

---

## DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL BADAN USAHA MILIKI DESA (BUMDES) SYARI'AH KEMBANG SETANJUNG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TANJUNG MEDAN

**Las Utami**

BUMDES Syari'ah Kembang Setanjung, Desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai  
Utara, Indonesia

---

### Abstract

*The initial goal of establishing a Village Owned Enterprise (BUMDes) is intended to encourage or accommodate all activities to increase community income. The management of BUMDes Ijen Lestari in the economic and social fields has a positive impact on the village economy. The purpose of this study was to determine the economic and social impact of the Kembang Setanjung Village-Owned Enterprise (BUMDes) on the welfare of the people of Tanjung Medan Village. The research approach used is a quantitative approach to the type of descriptive research. The research instruments used were observation, interviews and questionnaires. The subjects of this study were the village head of Tanjung Medan, the director of BUMDes Syariah Kembang Setanjung and the Tanjung Medan Village Community. Data analysis technique using IBM SPSS 23 software using multiple linear regression with a significance level of 5%. As for the number of samples of this study as the object of research as many as 200 respondents. The results of the study show that first, the economic impact of the Kembang Setanjung Village Owned Enterprise (BUMDes) on the welfare of the people of Tanjung Medan Village has a with a calculated significance value of 0.032 and less than 0.05 and t count (2.212) > t table (1.6787) which means that the economic hypothesis has a significant influence on social welfare is accepted. Second, the social impact of the Kembang Setanjung Syariah Village Owned Enterprise (BUMDes) on the Welfare of the Community of Tanjung Medan Village has an effect with a calculated significance value of 0.000 and smaller than 0.05 and t count (5.811 > t table (1.6787) which means that the social hypothesis has an influence significantly to the Welfare of society is accepted.*

**Keywords :** *Impact, Economic and Social, Village Owned Enterprises (BUMDes), Community Welfare*

(\*) Corresponding Author : Las Utami, [Lasutami052@gmail.com](mailto:Lasutami052@gmail.com), Indonesia

---

### PENDAHULUAN

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat (Zulkarnaen, 2016).

Tujuan awal pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program atau

proyek Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah (Agunggunanto, Arianti, Kushartono, & Darwanto, 2016).

Sebagian sebuah usaha desa, pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya. Secara spesifik, pendirian BUMDes adalah untuk menyerap tenaga kerja desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif mereka yang berpenghasilan rendah (Dewi, 2014).

Pembentukan BUMDes tidak hanya meniru dari desa-desa lain akan tetapi harus sesuai dengan potensi masyarakat setempat, potensi desa atau kekayaan yang dimiliki oleh desa tersebut. Keberhasilan BUMDes tidak hanya dilihat dari berapa lamanya BUMDes itu berjalan akan tetapi dilihat juga dari kontribusi BUMDes pada desa maupun masyarakat desa dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (La Suhu, Djae, & Sosoda, 2020).

Keberadaan BUMDes sangat berpengaruh pada bidang ekonomi dan sosial yang membawa perubahan interaksi antar warga dan juga memberikan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Pengelolaan BUMDes Ijen Lestari pada bidang ekonomi dan sosial berdampak positif pada perekonomian desa baik secara langsung maupun tidak langsung dan keterlibatan masyarakat dalam menjual makanan lokal dan homestay juga memberi dampak positif terhadap perekonomian dan sosial desa (Pradani, 2020).

Keberadaan BUMDes sangat strategis dikarenakan peran penting menjadi penopang ekonomi yang berada di desa. Undang-Undang sebenarnya sudah ada sebelumnya, tetapi BUMDes sebagai penyokong ekonomi desa baru diatur dalam berbagai peraturan baik itu peraturan menteri yang berkaitan tentang pendirian, pengelolaan dan pengurusan serta pembubaran BUMDes itu sendiri yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 (Widiastuti, Putra, Utami, & Suryanto, 2019). Perspektif selanjutnya adalah tentang BUMDes yang mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BUMDes membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial berdampak signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung (Anggraeni, 2016).

BUMDes sejatinya sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya sebagai penyedia pelayanan sosial. Namun BUMDes juga sebagai lembaga komersial dimana BUMDes bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penjualan barang atau jasa yang diperuntukan kepada masyarakat (Adawiyah, 2018). Beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru serta membantu masyarakat melihat peluang potensi yang ada. Program serta pendampingan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia agar terciptanya masyarakat desa yang memiliki daya saing tinggi, mandiri, sejahtera dan berkualitas (Shohibuddin, Cahyono, & Bahri, 2017).

Pengelolaan BUMDes yang menganut prinsip tata kelola yang baik serta didukung oleh aspek ekonomi, aspek sosial dan budaya, dan aspek lingkungan fisik daerah setempat menjadi faktor kesuksesan BUMDes sehingga mampu memberi manfaat kepada masyarakat dan desa yang pada akhirnya keberadaan BUMDes diharapkan akan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dalam aspek ekonomi dan sosial (Febryani et al., 2018).

Data terbaru dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDT) pada tahun 2019, jumlah BUMDes diseluruh Indonesia saat ini mencapai 41.000 unit dari total 74.957 desa yang tersebar seluruh Indonesia. Artinya hampir 70 % desa di seluruh Indonesia sudah memiliki BUMDes. Pertumbuhan BUMDes mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan hal ini akan berdampak positif apabila dikelola secara baik akan meningkatkan perekonomian desa tersebut (Setiawan, 2021).

Peneliti memilih lokasi penelitian di BUMDes Syariah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu karena pertumbuhan BUMDes di BUMDes Syariah Kembang Setanjung yang sangat pesat dan dengan pertumbuhan BUMDes yang sangat pesat tersebut berdampak kepada ekonomi dan sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Medan. Berdasarkan

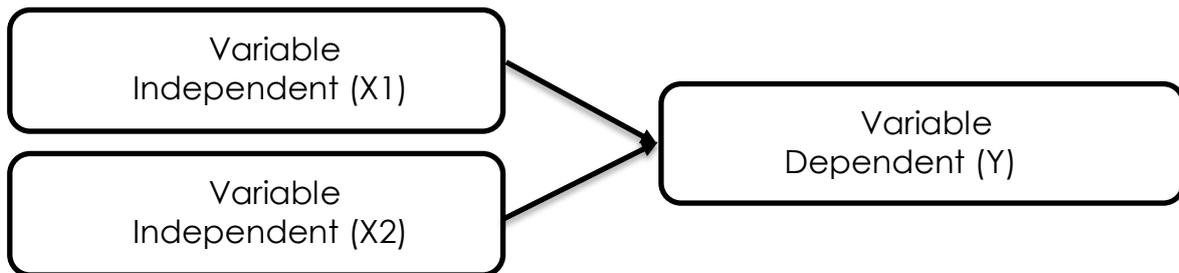
latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam dengan fokus penelitian yaitu dampak ekonomi dan sosial Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Syariah Kembang Setanjung terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Medan.

## METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Rukajat (2018) bahwa pendekatan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Anshori & Iswati, 2019).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Azwar, 2015).

Adapun jumlah sampel penelitian ini sebagai objek penelitian sebanyak 200 responden dengan skala 1 sampai dengan 4 yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Teknik analisis data menggunakan bantuan software IBM SPSS 23 menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun kerangka penelitian yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya. Jadi, analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2016). Penelitian ini, peneliti menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2016) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Variabel kesejahteraan masyarakat
- $\alpha$  = Konstanta
- $b_1$  &  $b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

X1	= Variabel ekonomi
X2	= Variabel sosial
e	= Standar error

Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan program IBM SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 53.384, menunjukkan besarnya kesejahteraan masyarakat pada saat ekonomi dan sosial sama dengan nol.
2.  $b_1 = 0.331$  artinya meningkatnya Ekonomi per satuan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0.331 satuan, dengan asumsi sosial konstan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa Ekonomi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat yang berarti semakin baik Ekonomi akan berdampak pada semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan asumsi sosial konstan.
3.  $b_2 = 0.672$  artinya meningkatnya sosial per satuan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0.672 satuan, dengan asumsi Ekonomi konstan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa sosial yang diberikan berpengaruh positif terhadap sosial yang berarti semakin baik sosial akan berdampak pada semakin baiknya Kesejahteraan masyarakat dengan asumsi Ekonomi konstan.
4.  $e = 4.328$  artinya besarnya kesalahan dalam model regresi hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat statistik t hitung dengan nilai statistik t tabel dan taraf signifikansi (p-value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial, semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin baik ekonomi dan sosial, maka mengakibatkan kesejahteraan masyarakat semakin tinggi pula. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Dampak Ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat

Hasil uji Ekonomi mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0.032 dan lebih kecil dari 0.05 dan t hitung (2.212) > t tabel (1.6787) yang berarti bahwa hipotesis ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa ekonomi mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang berarti semakin baik.

Hal ini ditandai dengan adanya meminimalisir pengangguran, memberikan remunerasi bagi staff BUMDes, memberikan pinjaman untuk masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro.

Salah satu cara untuk mengelola ekonomi masyarakat desa Tanjung Medan adalah dengan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable (Sasauw, Gosal, & Waworundeng, 2018). Empat tujuan utama didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, maka perlu

pengelolaan yang efektif, efisien, professional dan mandiri agar dapat mencapai tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Kurniawan, 2016).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kembang Setanjung bahwa BUMDes sudah memiliki dasar hukum sesuai peraturan desa yang dibentuk dengan tujuan utamanya untuk mensejahterakan masyarakat desa seperti yang sudah dijelaskan pada UU No 11 Pasal 3 Tahun 2009 kesejahteraan itu meliputi peningkatan kualitas hidup, memulihkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian, ketahanan sosial. Sesuai dengan Teori Social Enterprise yaitu social enterprise berdiri dengan badan hukum dan diakui oleh undang-undang bagi pengembangan sebagai pelaku kesejahteraan (Pestoff & Hulgård, 2016).

Perekrutan tenaga/staff dikhususkan masyarakat desa Tanjung Medan dengan tujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran sejalan dengan teori Social Enterprise. Menurut Kim & Moon (2017) bahwa social enterprise diperkenalkan pemerintah untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan bagi yang kurang beruntung secara sosial dan ekonomi.

## 2. Dampak sosial terhadap kesejahteraan masyarakat

Hasil uji sosial mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0.000 dan lebih kecil dari 0.05 dan t hitung (5.811 > t tabel (1.6787) yang berarti bahwa hipotesis sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa sosial mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Hal ini ditandai dengan adanya bantuan BPJS bagi masyarakat kurang mampu, uang santunan duka cita, bina lingkungan sekitar, pembangunan infrastruktur jalan, pelatihan keterampilan, keberadaan (BUMDes) tidak dipungkiri bisa membawa perubahan dari segi ekonomi dan sosial. Monitoring dan evaluasi yang selalu dilakukan (BUMDes) memberikan arahan dalam pengelolaan (BUMDes) dan menjadikan pengelolaan yang lebih baik untuk kedepan (Risal, Saputra, Asmawatiy, & Priono, 2022).

Pembagian keuntungan dan pelaporan pertanggung jawaban yang jelas dan dilaporkan secara berkala menjadikan suatu nilai positif kepada masyarakat akan pandangan terhadap BUMDes, meskipun laporan tersebut belum bisa diakses oleh publik tetapi selalu dilaporkan di musyawarah desa. Komunikasi dan sosialisasi merupakan hal penting yang harus dilakukan BUMDes.

Pendapat masyarakat mengatakan bahwa dengan berdirinya BUMDes ini akan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh BUMDes untuk masyarakat itu juga menjadi nilai positif akan pandangan masyarakat terhadap berdirinya BUMDes. Dari hasil analisis penelitian ini ada BUMDes Syariah Kembang Setanjung memiliki strategi dengan membuat unit usaha yang dimana unit usaha itu dibuat dengan tujuan untuk membuat masyarakat menjadi memiliki tabungan dengan pengumpulan barang-barang bekas yang sekiranya sudah tidak terpakai dan itu diwajibkan per Kartu Keluarga jadi per Kartu Keluarga mempunyai tabungan wajib, hal itulah yang menjadikan masyarakat yakin kalau keberadaan BUMDes bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat meskipun belum bisa berkontribusi dalam PADes.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dampak Ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, hasil uji Ekonomi mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0.032 dan lebih kecil dari 0.05 dan t hitung (2.212) > t tabel (1.6787) yang berarti bahwa hipotesis ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa ekonomi mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang berarti semakin baik.

2. Dampak sosial terhadap kesejahteraan masyarakat, hasil uji sosial mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0.000 dan lebih kecil dari 0.05 dan t hitung ( $5.811 > t$  tabel (1.6787) yang berarti bahwa hipotesis sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa sosial mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Adapun saran penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengelola BUMDes untuk dapat ditingkatkan lagi pelayanan dan kinerja serta program-program unggulan yang dapat meningkatkan ekonomi dan sosial masyarakat.
2. Kepada masyarakat untuk tetap meningkatkan partisipasinya dalam mendukung program-program BUMDes demi kesejahteraan masyarakat.
3. Kepada pengawas BUMDes untuk selalu memberikan kritik dan saran demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat terutama pada aspek ekonomi dan sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, R. (2018). Strategi pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) berbasis aspek modal sosial (studi pada bumdes surya sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo) (PhD Thesis). Universitas Airlangga.
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155–168.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Azwar, S. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajaran.
- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of Rural and Development*, 5(1).
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2018). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Kim, T. H., & Moon, M. J. (2017). Using social enterprises for social policy in South Korea: Do funding and management affect social and economic performance? *Public Administration and Development*, 37(1), 15–27.
- Kurniawan, A. E. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015). *Jurnal*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. TanjungPinang.
- La Suhu, B., Djae, R. M., & Sosoda, A. (2020). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Government of Archipelago-Jgoa*, 1(1).
- Pestoff, V., & Hulgård, L. (2016). Participatory governance in social enterprise. *VOLUNTAS: International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 27, 1742–1759.
- Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 1(1), 23–33.

- Risal, S., Saputra, R. W., Asmawatiy, C., & Priono, S. (2022). Pengembangan Skala Usaha Bumdes Tritunggal Mandiri melalui Pemanfaatan Potensi Desa Martadah Baru Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(3), 269–282.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish.
- Sasauw, C., Gosal, R., & Waworundeng, W. (2018). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Setiawan, D. (2021). BUMDes Untuk Desa: Kinerja BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian di Yogyakarta. *Journal of Social and Policy Issues*, 11–16.
- Shohibuddin, M., Cahyono, E., & Bahri, A. D. (2017). Undang-Undang Desa dan Isu Sumberdaya Alam: Peluang Akses atau Ancaman Eksklusi. *Wacana: Jurnal Transformasi Sosial*, 17, 36.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widiastuti, H., Putra, W. M., Utami, E. R., & Suryanto, R. (2019). Menakar tata kelola badan usaha milik desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 257–288. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2410>
- Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Dharmakarya*, 5(1).